PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA LKS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KEJURUAN MUDA

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

IRMADHANI
NIM: 130900389

Program Studi :
Pendidikan Matematika

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2016 M/1437 H

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Diajukan Oleh

IRMADHANI
NIM. 130900389

Program Studi :
Pendidikan Matematika

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
(Drs. H. BASRI IBRAHIM, MA)	(ARIYANI MULJO, M.Pd)

ENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
PAIR SHARE (TPS) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
ADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 3 KEJURUAN MUDA

SKRIPSI

elah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
iyah Cot Kala Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
agai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 06 Desember 2015 M
24 Safar 1437 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua **Sekretaris**

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA LKS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KEJURUAN MUDA

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Faklutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 06 Desember 2015 M
24 Safar 1437 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua	**Sekretaris**
(Drs.H. BASRI IBRAHIM, MA)	**(ISMAIL A.HAMID, M.A)**
Anggota,	**Anggota,**
(BUDI IRWANSYAH, M.Si)	**(MARZUKI, M.Pd)**

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

(Dr. AHMAD FAUZI, M.Ag)
NIP. 19570501 198512 1 001

ABSTRAK

Kata Kunci : *Think Pair Share,* Prestasi Belajar, Kubus dan Balok

Untuk menarik siswa supaya menyukai materi yang diajarkan, seorang guru harus lebih kreatif dan aktif mengajak siswa agar terlibat dalam pembelajaran tersebut. Satu cara agar pelaksanaan belajar mengajar dapat terlaksana secara efektif, yaitu dengan menerapkan atau menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Thinks Pair Share.* Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "1) Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* menggunakan media LKS dengan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar siswa pada materi pokok fungsi kelas VIII mester I di SMP Negeri 3 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang Tahun ajaran 2014/2015. 2) Bagaimanakah aktivitas siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan siswa yang menggunakan metode kovensional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dan aktivitas siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* menggunakan media LKS dengan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar siswa pada materi pokok fungsi kelas VIII mester I di SMP Negeri 3 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang Tahun ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, rancangan penelitiannya d*esain randomized control group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kejuruan Muda yang berjumlah 147 siswa, Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik undian, dengan kelas eksperimen adalah kelas $VIII_3$ yang berjumlah 28 siswa dan kelas kontrol adalah kelas $VIII_4$ yang berjumlah 28 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes berbentuk uraian dengan jumlah 7 butir soal dan lembar observasi. Untuk uji hipotesis menggunakan statistik parametik dengan bantuan *software SPSS* versi 17. Dari hasil analisis diperoleh nilai *Asym sig (2-tailed)* 0,005 yang berarti nilai sig t < α 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan menggunakan media LKS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kejuruan Muda. Sedangkan untuk aktivitas siswa mengalami peningkatan dari pertemuan awal yang hanya mencapai taraf keberhasilan rata-rata sebesar 70.83% termasuk kategori cukup selanjutnya pada pertemuan kedua mendapatkan 89.58% dengan kategori sangat baik.

KATA PENGANTAR

Assamu'alaikum wr. wb.

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa keselamatan dan kedamaian dimuka bumi ini.

Skripsi ini merupakan laporan mengenai "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Dengan Menggunakan Media LKS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kejuruan Muda" yang ditulis dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S-1 pada IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Penulis menyadari bahwa keseluruhan skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan disebabkan oleh kurang dan terbatasnya pengetahuan serta pengalaman, oleh karena itu penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Dr. H. Zulkarnaini, MA.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, M,Ag
3. Ketua Jurusan Tarbiyah Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd
4. Ketua Prodi Pendidikan Matematika (PMA) Bapak Mazlan, M.Si
5. Bapak Drs. Basri Ibrahim, MA sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Ariani Mulyo, M.Pd, sebagai pembimbing II yang telah berkenan membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Para dosen dan staf akademik IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kejuruan Muda dan seluruh tenaga pengajar yang telah berkenan membantu penulis dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan penulis.
9. Salam penghormatan istimewa kepada keluarga dan orang tua tercinta terima kasih atas do'a, dukungan, motivasi, nasihat, bimbingan, arahan dan pengorbanan yang ibunda berikan, hanya kepada Allah ananda memohon pertolongan untuk melindungi orang tua tercinta semoga mendapat balasan yang mulia dari-Nya.
10. Kepada sahabat penulis yang telah membantu do'a, nasehat, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.

Dengan ketulusan hati semoga Allah memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Langsa, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		**i**
DAFTAR ISI		**iv**
ABSTRAK		**xi**
DAFTAR TABEL		**vi**
DAFTAR GAMBAR		**vii**
DAFTAR LAMPIRAN		**viii**
BAB I	**PENDAHULUAN**	**1**
	A. Latar Belakang Masalah	**1**
	B. Rumusan Masalah	**5**
	C. Batasan Masalah	**6**
	D. Tujuan Penelitian	**6**
	E. Manfaat Penelitian	**6**
	F. Hipotesis Penelitian	**7**
	G. Definisi Operasional	**7**
BAB II	**KAJIAN TEORI**	**9**
	A. Pengertian Belajar	**10**
	B. Pengertian prestasi Belajar	**11**
	C. Pembelajaran Matematika	**18**
	D. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)	**20**
	E. Lembar Kerja Siswa (LKS)	**27**

F. Pokok Bahasan Luas Permukaan Serta Volume Kubus dan Balok 31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 36

A. Lokasi dan Waktu Penelitian 36

B. Populasi dan Sampel Penelitian 36

C. Metode dan Variabel Penelitian 37

D. Teknik Pengumpulan Data 39

E. Teknik Analisis Data 40

BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53

A. Deskripsi Data 50

B. Analisa Data 54

C. Pembahasan 60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 65

A. Kesimpulan 65

B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian Desain *Randomized Control Group Pretets-Posttest* 39

Tabel 3.2 Interprestasi Koefisien Validitas Instrumen 41

Tabel 3.3 Interprestasi Koefesien Reliabilitas Instrumen 43

Tabel 3.5 Interprestasi Daya Pembeda Soal 45

Tabel 4.1. Hasil Observasi Pengamat Terhadap Aktivitas Belajar 51

Tabel 4.2. Deskripsi Data Hasil Pretes 52

Tabel 4.3. Deskripsi Data Hasil Postest 53

Tabel 4.4. Deskripsi Uji Normalitas Data Pretes 55

Tabel 4.5. Deskripsi Uji Normalitas Data Postes 56

Tabel 4.6. Deskripsi Uji Homogenitas Data Pretes 57

Tabel 4.7. Deskripsi Uji Homogenitas Data Postes 58

Tabel 4.8. Deskripsi Uji t 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Diagram Hasil Observasi Pengamat Terhadap Aktivitas Belajar Siswa 51

Gambar 4.2. Diagram Batang Hasil Pretes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... 52

Gambar 4.3. Diagram Batang Hasil Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pembelajaran Kelas Eksperimen
Lampiran 2	Rencana Pembelajaran Kelas Kontrol
Lampiran 3	Kisi-Kisi Soal
Lampiran 4	Instrumen Penelitian
Lampiran 5	Jawaban Penelitian
Lampiran 6	LKS
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Lampiran 8	Hasil Observasi
Lampiran 9	Reliabilitas Tes
Lampiran 10	Daya Pembeda
Lampiran 11	Tingkat Kesukaran
Lampiran 12	Data Skor Nilai Hasil Pretes Kelas Kontrol dan Eksperimen
Lamipran 13	Data Skor Nilai Hasil Postes Kelas Kontrol dan Eksperimen
Lampiran 14	Distribusi dan Grafik Hasil Pretes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 15	Distribusi dan Grafik Hasil Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 16	Normalitas Data
Lampiran 17	Homogenitas Data Pretes dan Postes
Lampiran 18	Uji *t*

ABSTRAK

Kata Kunci : *Think Pair Share,* Prestasi Belajar, Kubus dan Balok

Untuk menarik siswa supaya menyukai materi yang diajarkan, seorang guru harus lebih kreatif dan aktif mengajak siswa agar terlibat dalam pembelajaran tersebut. Satu cara agar pelaksanaan belajar mengajar dapat terlaksana secara efektif, yaitu dengan menerapkan atau menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Thinks Pair Share.* Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "1) Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* menggunakan media LKS dengan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar siswa pada materi pokok fungsi kelas VIII mester I di SMP Negeri 3 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang Tahun ajaran 2014/2015. 2) Bagaimanakah aktivitas siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan siswa yang menggunakan metode kovensional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dan aktivitas siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* menggunakan media LKS dengan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar siswa pada materi pokok fungsi kelas VIII mester I di SMP Negeri 3 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang Tahun ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, rancangan penelitiannya d*esain randomized control group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kejuruan Muda yang berjumlah 147 siswa, Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik undian, dengan kelas eksperimen adalah kelas $VIII_3$ yang berjumlah 28 siswa dan kelas kontrol adalah kelas $VIII_4$ yang berjumlah 28 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes berbentuk uraian dengan jumlah 7 butir soal dan lembar observasi. Untuk uji hipotesis menggunakan statistik parametik dengan bantuan *software SPSS* versi 17. Dari hasil analisis diperoleh nilai *Asym sig (2-tailed)* 0,005 yang berarti nilai sig t < α 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan menggunakan media LKS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kejuruan Muda. Sedangkan untuk aktivitas siswa mengalami peningkatan dari pertemuan awal yang hanya mencapai taraf keberhasilan rata-rata sebesar 70.83% termasuk kategori cukup selanjutnya pada pertemuan kedua mendapatkan 89.58% dengan kategori sangat baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling mendasar dalam kehidupan karena pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia sepenuhnya agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Pendidikan merupakan mentransfer ilmu pengetahuan yang dilakukan guru kepada anak didiknya. Pembelajaran matematika dunia nyata hanya dijadikan tempat mengaplikasikan konsep sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika di kelas. Akibatnya siswa kurang memahami, menghayati, memahami konsep-konsep matematika dan siswa mengalami kesulitan untuk mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran matematika dipandang oleh sebagian siswa sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang diminati. Seharusnya siswa menyadari bahwa kemampuan berfikir logis, kritis, cermat, efisien dan efektif menjadi ciri pelajaran matematika yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi zaman yang semakin maju. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika antara lain berkaitan dengan guru. Sebab seorang guru dalam menyampaikan pelajaran matematika sangat berpengaruh terhadap keterkaitan siswa dalam memahami pelajaran tersebut. Akibatnya, apabila guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kurang menyenangkan bagi siswa sehingga hasil prestasi siswapun kurang

optimal. Dalam kenyataannya, guru kurang mengembangkan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Guru hanya memberikan materi dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga aktifitas siswa menjadi lambat dan kurang mandiri. Guru masih banyak menggunakan metode konvensional dan belum mencoba metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Untuk menarik siswa supaya menyukai materi yang diajarkan, seorang guru harus lebih kreatif dan aktif mengajak siswa agar terlibat dalam pembelajaran tersebut. Nilai rata-rata hasil belajar siswa masih rendah dan banyak yang belum mencapai ketuntasan belajar yang diterapkan disekolah tersebut yakni 67. Selain itu tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran matematika yang monoton dan kurang menarik.

Untuk memilih dan menentukan model pembelajaran yang tepat, guru perlu memperhatikan bahwa proses belajar tidak hanya interaksi antara guru dengan siswa, namun guru juga dituntut untuk dapat menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa agar dapat memotivasi siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep dan materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Irwanto yang mengatakakan bahwa "Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar".[1] Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri seseorang. Seseorang berhasil dalam belajar karena ia ingin belajar. Sedangkan menurut Winkell motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan

[1] Irwanto. *Psikologi Umum*. (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal. 73

arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai.[2] Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas ialah dalam hal gairah atau semangat belajar, siswa yang termotivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Guru dapat melibatkan siswa secara langsung dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Salah satu alternatif dalam perbaikan model pembelajaran yaitu dengan model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif adalah strategi mengajar dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih efektif. Untuk mencapai hasil yang maksimal. Ada lima unsur model pembelajaran gotong royong harus diterapkan yaitu (1) Saling ketergantungan positif, (2) Tanggung jawab perorangan, (3) Tatap muka, (4) Komunikasi antar anggota, (5) Evaluasi proses kelompok.[3]

Pada pembelajaran kooperatif, siswa belajar dan bekerjasama dalam kelompok kecil untuk saling membantu dalam menyelesaikan tugas. Selain dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, pembelajaran kooperatif

---

[2] Winkel, WS. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. (Jakarta : Gramedia, 1997), hal 62.

[3] Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Jakarta : PT Grasindo, 2005), Cet. 1. hal. 72

juga sangat membantu siswa dalam menumbuhkan kemampuan kerjasama, berfikir kritis, dan kemampuan dalam membantu teman.[4] Dalam penelitian ini peneliti menggunkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Model pembelajarn kooperatif tipe *Think Pair Share* terdiri dari tiga tahapan, yaitu *Think* (berpikir) secara mandiri, *Pair (*pasangan) yaitu mendiskusikan apa yang siswa pikirkan dengan pasangan kelompoknya dan *Share* (berbagi) dengan seluruh siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* atau mula-mula dikembangkan oleh Frank Lyman dkk dari Universitas Maryland pada tahun 1985.[5] Ini merupakan cara efektif untuk mengubah pola diskusi di dalam kelas. Strategi ini menantang asumsi bahwa seluruh resifasi dan diskusi perlu dilakukan di dalam setting seluruh kelompok. *Think Pair Share* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.

Model pembelajaran kooperatif Tipe TPS dapat membantu siswa yang kurang paham dengan materi akan lebih paham dengan bekerja bersama-sama dan mencari solusi bersama serta dapat menambah pemahaman dan pengetahuan siswa, sehingga siswa dapat menambah prestasi belajarnya dengan semaksimal mungkin. Prestasi belajar secara umum berarti suatu hasil yang dicapai dengan perubahan tingkah laku yaitu melalui proses membandingkan pengalaman masa lampau dengan apa yang sedang diamati oleh siswa dalam bentuk angka yang bersangkutan dan hasil evaluasi dari berbagai aspek pendidikan baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

---

[4]Muslimin Ibrahim, dkk., *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: Unesa-University Press, 2000), cet I, hal. 12

[5] Anita Lie, *Mempratekkan Cooperative Learning di Ruang Kelas*. (Jakarta: Gramedia, 2007), hal. 12

Selain menggunakan model pembelajaran yang tepat, media pembelajaran juga diperlukan dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media LKS. Dengan media LKS siswa akan lebih aktif karena seringnya mengerjakan soal-soal dalam LKS tersebut. LKS merupakan stimulus atau bimbingan guru dalam pembelajaran yang akan disajikan secara tertulis sehingga dalam penulisannya perlu memperhatikan kriteria media grafis sebagai media visual untuk menarik perhatian peserta didik.[6] Dengan stimulasi tersebut siswa dapat memperbaiki prestasi belajarnya dan lebih memahami materi yang diajarkan serta lebih mudah dan terarah.

Berdasarkan hasil penelitian Surayya dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Thinks Pair Share* Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa" disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti model pembelajaran TPS dengan siswa yang tidak mengikuti model pembelajaran TPS.[7] Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudiyanto dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Thinks Pair Share* (TPS) Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 6 Kota Malang Tahun Pelajaran 2012/2013 Pada materi Reaksi Redoks" disimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar dan aktivitas belajar siswa kelas X SMAN 6 Kota Malang antara kelas dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPSdengan pembelajaran konvensional.[8]

---

[6] Djamarah, Sayaiful Bahri dan A. Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hal. 49

[7] Srayya, *Pengaruh Model Pembelajaran Thinks Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa,* (Jurnal Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA tahun 2014), hal, 9

[8] Rudiyanto, *Pengaruh Model Pembelajaran Thinks Pair Share (TPS) Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 6 Kota Malang Tahun Pelajaran 2012/2013 Pada materi Reaksi Redoks*, (Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Malang), hal, 4

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud mengadakan penelitian hasil prestasi belajar siswa dengan judul skripsi: "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Dengan Menggunakan Media LKS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kejuruan Muda".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* menggunakan media LKS dengan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar siswa pada materi pokok fungsi kelas VIII mester I di SMP Negeri 3 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang Tahun ajaran 2014/2015.
2. Bagaimanakah aktivitas siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan siswa yang menggunakan metode kovensional.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, terdapat berbagai masalah yang harus dihadapi. Sehingga pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian akan dilakukan di SMP Negeri 3 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang Tahun ajaran 2014/2015 dengan materi pokok luas permukaan serta volumen kubus dan balok.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* menggunakan media LKS dengan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar siswa pada materi pokok fungsi kelas VIII mester I di SMP Negeri 3 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang Tahun ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

   Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi guru dalam menentukan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Peneliti

   Mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Paire Share*.

3. Bagi Siswa

   Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang sering dihadapi dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Mengacu dari berbagai konsep dan teori yang telah dipaparkan di atas maka hipotesis penelitian yaitu: "Ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Dengan Menggunakan Media LKS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kejuruan Muda.".

G. Definisi Operasional

1. Prestasi belajar

   Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta, dan rasa maupun yang berdimensi karsa.[9] Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika siswa pada materi pokok fungsi kelas VIII.

2. Pembelajaran Matematika

   Pembelajaran adalah prosedur dan metode yang ditempuh oleh pengajar untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.[10] Sedangkan matematika adalah ilmu pengetahuan tentang bilangan-bilangan yang berhubungan antara ide-ide, struktur-struktur yang hubungannya diatur menurut aturan yang logis.[11] pembelajaran matematika adalah pembelajaran

---

[9] Syah, M., *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 70-89

[10] Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 52

[11] [11]Hudoyo, Herman, *Strategi Belajar Matematika*, (Malang: IKIP Malang, 1990), hal. 4

tentang konsep-konsep dan struktur–struktur yang terdapat dalam batasan yang telah dipelajari serta berusaha mencari hubungan-hubungannya. Suatu kebenaran dalam matematika dikembangkan berdasarkan alasan logis dan dapat dibuktikan secara deduktif.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair share*

   Think Pair Share adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang memberikan siswa waktu lebih banyak berpikir, untuk merespon dan saling membantu satusama lain.[12]

4. Lembar kerja siswa (LKS)

   Lembar siswa (LKS) adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah.[13]

5. Materi penelitian pada bangun ruang yaitu sebuah bangun yang memiliki ruang dan dibatasi oleh sisi-sisinya. Jumlah dan model dari sisi-sisi yang membatasi bangun tersebut menentukan nama dan bentuk dari bangun tersebut. Adapun bangun ruang dalam penelitian ini yang di ambil adalah kubus dan balok.

---

[12] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal 81.

[13] Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 79